

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang diuraikan, maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan gaya belajar visual memenuhi 3 indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu: (1) Kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide-ide matematika; (2) Kemampuan menggunakan istilah-istilah, notasi matematika, dan struktur-strukturnya untuk menyajikan ide-ide matematika; dan (3) Kemampuan membaca simbol-simbol matematika.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan gaya belajar auditory memenuhi 2 indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu: (1) Kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide-ide matematika; dan (2) Kemampuan menggunakan istilah-istilah, notasi matematika, dan struktur-strukturnya untuk menyajikan ide-ide matematika.
3. Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan gaya belajar kinestetik memenuhi 2 indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu: (1) Kemampuan menggunakan istilah-istilah, notasi matematika, dan struktur-strukturnya untuk menyajikan ide-ide matematika; dan (2) Kemampuan membaca simbol-simbol matematika.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain.

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai ciri-ciri gaya belajar yang terdapat pada siswa. Selain itu, juga dapat memperoleh informasi seberapa jauh kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh tiap-tiap individu.
2. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, hendaknya dijadikan penambah wawasan bahwa kemampuan komunikasi matematis itu penting dimiliki oleh tiap siswa. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan demi kemajuan semua mata pelajaran pada umumnya dan matematika pada khususnya.
3. Bagi guru matematika, dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan bapak/ibu guru membantu anak didiknya dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis agar pembelajaran matematika dapat dicapai dengan baik.
4. Bagi siswa, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan komunikasi matematis, sehingga proses komunikasi matematis memungkinkan siswa untuk mengembangkan ide-ide dan membangun pengetahuan matematikanya.